

# PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, KEBIJAKAN DEVIDEN, DAN KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Penggunaan Indeks Lq-45 Periode 2010 -2014)

Henri Dwi Wahyudi<sup>1</sup>, Chuzaimah<sup>2</sup>, dan Dani Sugiarti<sup>3</sup>

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.

<sup>1</sup>Email: hdw122@ums.ac.id,

<sup>2</sup>Email: chuzaimah@ums.ac.id,

<sup>3</sup>Email: dani.sugiarti@gmail.com

**Abstract:** *A company aimed and tried to maximize shareholder prosperity. Shareholder prosperity was reflected by company value. This study aimed to review the effect of firm size, Dividend Payout Ratio, Return on Equity, and Price Earning Ratio on firm value among ILQ45 companies registered in The Indonesia Stock Exchange. Populations of this study were firms registered in The Indonesia Stock Exchange of the year 2010 – 2014. The research used purposive sampling method based on determined criteria. There were 22 firms with totally 110 data. After the outliers process, there were 18 with totally 90 data samples. Based on these data, this study carried a classic assumption analysis using multiple regression data with SPSS16. The regression test resulted: (1) Firm size positively influenced and not significant to firm value; (2) Dividend Payout Ratio positively influenced and not significant to firm value; (3) Return on Equity positively influenced and not significant to firm value; (4) Price Earning Ratio positively influenced and not significant to corporate value.*

**Keyword:** *firm size, dividend payout ratio, return on equity, price earning ratio, firm value*

**Abstraksi:** Perusahaan bertujuan untuk memaksimalkan kemakmuran pemegang saham melalui usaha yang dilakukannya. Kemakmuran pemegang saham akan tercermin dari nilai perusahaan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Ukuran Perusahaan, Deviden Payout Ratio (DPR), Retrun On Equity (ROE), dan Price Earning Ratio (PER) terhadap Nilai Perusahaan studi empiris pada perusahaan ILQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan ILQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2010 - 2014. Metode yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah dengan cara purposive sampling berdasar kriteria yang telah ditentukan. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 22 perusahaan dengan 110 data. Setelah terjadi outliers data, sampel yang digunakan sebanyak 18 Perusahaan dengan 90 data. .Data tersebut kemudian dilakukan pengujian asumsi klasik dan dianalisis menggunakan analisis data Regresi Berganda dengan SPSS16. Berdasarkan hasil penelitian pada model regresi disimpulkan bahwa: (1) variabel (variabel Firm Size berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (2) variabel Deviden Payout Ratio(DPR) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, (3) Retrun On Equity (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, (4) variabel Price Earning Ratio (PER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

**Kata kunci:** ukuran perusahaan, deviden payout ratio(DPR) retrun on equity(ROE), price earning ratio (PER ), nilai perusahaan

## PENDAHULUAN

Bagi Perusahaan yang telah *go public*, memaksimalkan nilai Perusahaan dapat tercermin dari harga saham yang tinggi. Nilai Perusahaan menjadi penting karena dapat menggambarkan keadaan Perusahaan. Dengan baiknya nilai perusahaan, calon investor akan memandang baik Perusahaan tersebut karena

nilai Perusahaan yang tinggi mencerminkan kinerja Perusahaan yang baik. Selain itu nilai Perusahaan dapat menggambarkan prospek serta harapan akan kemampuan dalam meningkatkan kekayaan Perusahaan di masa mendatang.

Ukuran sebuah perusahaan (*firm size*) dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Hal tersebut dikarenakan

semakin besar ukuran perusahaan maka perusahaan tersebut akan semakin mudah dalam memperoleh sumberdana. Dana tersebut kemudian akan dikelola oleh pihak manajemen untuk meningkatkan nilai perusahaan. Henurut Sujoko (2007) dalam Maryam (2014) ukuran perusahaan yang besar mengalami perkembangan sehingga investor akan merespon positif dan nilai perusahaan akan meningkat.

Nilai perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan membayar deviden. Kebijakan deviden yang optimal adalah kebijakan yang menciptakan keseimbangan antara deviden saat ini dan pertumbuhan di masa mendatang sehingga memaksimalkan harga saham (Brigham dan Houston, 2001 : 198). Deviden menjadi salah satu alasan bagi investor dalam menanamkan investasinya, sebab deviden merupakan pengembalian atas investasi pada perusahaan tersebut. Para investor mempunyai tujuan utama yaitu meningkatkan kesejahteraannya lewat pengembalian deviden, sedangkan perusahaan bertujuan untuk mempertahankan keberlanjutan hidup perusahaan serta mensejahterakan pemegang saham.

Keputusan yang penting lainnya di dalam perusahaan adalah keputusan investasi. Hal tersebut karena keputusan investasi berkaitan hasil keuntungan yang diperoleh perusahaan di masa yang akan datang. Fama (1978), Septia (2015) menyatakan bahwa nilai perusahaan semata-mata ditentukan oleh keputusan investasi. Dari pernyataan tersebut dapat diartikan bahwa keputusan investasi menjadi penting karena dalam mencapai tujuan perusahaan akan dihasilkan melalui kegiatan investasi perusahaan. Hal ini mendorong peneliti untuk melakukan analisis mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.

Peneliti mencoba menggunakan data Index LQ 45, Indeks LQ 45 adalah nilai kapitalisasi pasar dari 45 saham yang paling likuid dan memiliki nilai kapitalisasi yang besar hal itu merupakan indikator likuiditas. Indeks LQ 45, menggunakan 45 saham yang terpilih berdasarkan Likuiditas perdagangan saham dan disesuaikan setiap enam bulan (setiap awal bulan Februari dan Agustus).

## RUMUSAN MASALAH

Rumusan masalah yang diajukan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai Perusahaan.
2. Apakah Ukuran Perusahaan (*firm size*) berpengaruh terhadap nilai Perusahaan.
3. Apakah kebijakan deviden berpengaruh terhadap nilai Perusahaan.
4. Apakah keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai Perusahaan.

## TUJUAN PENELITIAN

Penelitian yang akan dilakukan ini bertujuan antara lain :

1. Mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai Perusahaan.
2. Mengetahui pengaruh *firm size* terhadap nilai Perusahaan.
3. Mengetahui pengaruh kebijakan deviden terhadap nilai Perusahaan.
4. Mengetahui pengaruh keputusan Investasi terhadap nilai Perusahaan.

## PENELITIAN TERDAHULU.

1. Jusriani dan Shidiq (2013) melakukan penelitian mengenai analisis pengaruh profitabilitas, kebijakan deviden, kebijakan hutang, dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI . Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, profitabilitas dan kebijakan deviden berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan kebijakan hutang dan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Leni dan Erma Setyawati (2014) meneliti analisis pengaruh profitabilitas, kebijakan deviden, kebijakan hutang, dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan pada sektor industri manufaktur di BEI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan kebijakan deviden

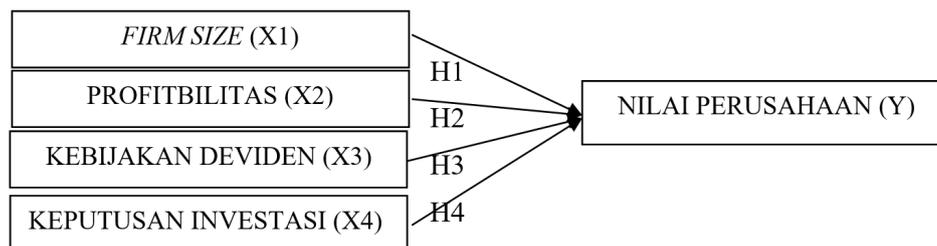
berhubungan positif namun tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan kebijakan hutang dan kepemilikan manajerial berhubungan negative dan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

- Maryam, Siti (2014) melakukan penelitian berjudul analisis pengaruh *firm*

*size, growth, leverage* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode tahun 2008-2012. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, *firm size, growth, leverage* dan profitabilitas berpengaruh yang positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

## KERANGKA PEMIKIRAN DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

### Kerangka Pemikiran



### Pengaruh *Firm Size* Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Riyanto (2001) dalam Maryam (2014) ukuran Perusahaan dapat diartikan sebagai besar kecilnya Perusahaan dilihat dari besarnya nilai *equity*, nilai Perusahaan, ataupun hasil nilai total aktiva dari suatu Perusahaan. Perusahaan yang lebih besar akan dapat dengan mudah mengakses pasar modal dalam memperoleh pendanaan yang lebih besar untuk Perusahaannya, sehingga Perusahaan mampu mempunyai rasio pembayaran dividen yang lebih tinggi dibandingkan Perusahaan kecil.

Hasil penelitian Maryam (2014) menyatakan bahwa *Firm Size* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

**H1:** *Firm Size* berpengaruh terhadap nilai Perusahaan

### Pengaruh *Return On Equity (ROE)* Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas menurut Sartono (1997) dalam Septia (2015) adalah kemampuan Perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Rasio profitabilitas akan menggambarkan mengenai tingkat efektifitas pengelolaan suatu Perusahaan.

Semakin tinggi profitabilitas suatu Perusahaan berarti semakin baik, karena kemakmuran pemegang atau pemilik saham meningkat dengan semakin tingginya profitabilitas Perusahaan tersebut.

Hasil penelitian Astuti dan Setyawati (2014) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

**H2:** Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

### Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Salah satu bentuk pengembalian yang akan diperoleh pemilik saham adalah dividen. Dividen adalah laba setelah pajak yang dibagikan kepada pemilik dan pemegang saham. Kebijakan dividen sering dianggap sebagai bagian dari keputusan pembelanjaan, khususnya pembelanjaan internal. Hal ini terjadi karena besar kecilnya dividen yang akan dibayarkan akan mempengaruhi sumber dana internal Perusahaan, yaitu laba ditahan. Semakin besar dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, maka semakin kecil laba ditahan, dan sebaliknya. Penentuan besaran bagian laba bersih Perusahaan yang akan dibagikan sebagai dividen merupakan

kebijakan manajemen Perusahaan, serta akan memengaruhi nilai Perusahaan serta harga saham (Sudana, 2011:167).

Hasil penelitian Jusriani dan Nur (2013) menyatakan bahwa Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

**H3:** Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

### Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan

Tandelilin (2001) dalam Septia (2015) mengemukakan bahwa investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan saat ini, dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa datang. Maka manajer berusaha sebaik mungkin untuk mengambil peluang-peluang tersebut demi memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham karena semakin besar

kesempatan dalam investasi yang member keuntungan maka investasi yang dilakukan akan semakin besar.

Hasil penelitian Septia (2015) menyatakan bahwa Keputusan Investasi berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

**H4:** Keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai Perusahaan.

### POPULASI, SAMPEL DAN TEKNIK PENGAMBILAN SAMPEL

Populasi yang digunakan adalah seluruh Perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2010-2014.

Sampel yaitu semua Perusahaan yang masuk terus menerus dalam perhitungan ILQ-45 periode tahun 2010 sampai dengan 2014. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*.

**Tabel 1.**  
**Sampel yang memenuhi kriteria**

Keterangan	Jumlah
Jumlah Perusahaan ILQ45 yang terdaftar di BEI selama tahun 2010-2014	45
Perusahaan yang tidak terdaftar secara berturut-turut	23
Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan secara lengkap	-
<b>Jumlah Sampel</b>	22
Data Perusahaan yang diolah = 22 x 5 tahun periode	110
Setelah terjadi outlier	20
<b>Jumlah sampel setelah outlier</b>	90

Sumber : Data diolah.

### DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL DAN PENGUKURAN VARIABEL

Berdasarkan hipotesis yang telah dirumuskan, maka variabel-variabel yang akan dianalisis adalah sebagai berikut :

**Tabel 2**  
**Definisi operasional variabel**

Jenis Variabel	Proksi
Variabel dependen	Nilai Perusahaan Y <i>Price to Book Value Ratio (PBV)</i>
	Ukuran Perusahaan $X_1$ <i>Size = Ln of Total Aktiva</i>
Variabel independen	Kebijakan Dividen $X_2$ <i>Dividen Payout Ratio (DPR)</i>
	Profitabilitas $X_3$ <i>Return On Equity (ROE)</i>
	Keputusan Investasi $X_4$ <i>Price Earnings Ratio (PER)</i>

Sumber : data hipotesis.

## ANALISIS DATA

Dalam penelitian ini metode analisis data yang digunakan adalah teknik analisis regresi berganda atau *multiple regression* untuk menguji Ukuran Perusahaan, pengaruh *ROE*, *DPR*, *PER* terhadap Nilai Perusahaan. Asumsi-asumsi yang digunakan : uji normalitas, uji multikolenieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas.

### Pengujian Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan terhadap data yang digunakan untuk analisis regresi

berganda. Uji asumsi klasik yang digunakan oleh peneliti terdiri dari normalitas, autokorelasi, heteroskedastisitas, dan multikolenieritas, dan semua ukurannya baik.

### Uji Hipotesis

#### 1. Analisis Regresi Linier Berganda

Persamaan model regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Berdasarkan pengujian data, hasil regresi berganda untuk menguji pengaruh *FSZ*, *ROE*, *DPR* dan *PER* terhadap Nilai Perusahaan. Bentuk umum persamaan regresi linier berganda

Tabel 3  
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	B	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		Std. Error	Beta			
	(Constant)	-2.457	1.548		-1.588	.116
1	X1	.038	.046	.052	.834	.407
	X2	.072	.011	.390	6.426	.000
	X3	.000	.002	-.018	-.300	.765
	X4	.173	.014	.770	12.356	.000

Sumber : Hasil Pengolahan Data Statistik 2016.

Dari tabel tersebut, maka dapat dibentuk suatu persamaan regresi dengan model taksiran sebagai berikut :

$$PBV = FSZ + ROE + DPR + PER + e$$

Keterangan :

*PBV* = Nilai Perusahaan

$\alpha$  = konstanta

*FSZ* = *Firm Size*

*ROE* = *Retrun On Equity*

*DPR* = *Deviden Payout Ratio*

*PER* = *Price Earning Ratio*

*e* = kesalahan pengganggu (*error*)

Berdasarkan hasil regresi tersebut diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Konstanta sebesar -2.457 menunjukan bahwa faktor *ROE*, *FSZ*, *DPR* dan *PER* konstan maka harga saham akan turun sebesar -2.457.

2. Koefisien regresi *firm size* bernilai positif yaitu 0, 038 menunjukkan bahwa setiap ada kenaikan *firm size* sebesar 1% maka harga saham akan naik sebesar 0,038. Sebaliknya setiap ada penurunan *firm size* sebesar 1% maka harga saham akan turun sebesar 0,038.
3. Koefisien regresi *ROE* bernilai positif yaitu 0, 072 menunjukkan bahwa setiap ada kenaikan *ROE* sebesar 1% maka harga saham akan naik sebesar 0, 072. Sebaliknya setiap ada penurunan *ROE* sebesar 1% maka harga saham akan turun sebesar 0, 072.
4. Koefisien regresi *DPR* bernilai positif yaitu 0, 000 menunjukkan bahwa setiap ada kenaikan *DPR* sebesar 1% maka harga saham akan naik sebesar 0, 000. Sebaliknya setiap ada penurunan *DPR* sebesar 1% maka harga saham akan turun sebesar 0, 000.

5. Koefisien regresi *EPS* bernilai positif yaitu 0,173 menunjukkan bahwa setiap ada kenaikan *EPS* sebesar 1% maka harga saham akan naik sebesar 0,173. Sebaliknya setiap ada penurunan *EPS* sebesar 1% maka harga saham akan turun sebesar 0,173.

#### Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel-variabel dependen. Hasil Uji koefisien determinasi tampak pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4**  
**Uji Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	0.834	0.695	0.681

Sumber : Hasil Pengolahan Data Statistik 2016.

Dari tabel diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pengaruh semua variabel independen adalah 69,5 % dan sisanya 30,5 % dipengaruhi oleh variabel lain selain variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini.

#### Uji Pengaruh Simultan (F test)

Uji F digunakan untuk menguji apakah dua sampel atau lebih dari populasi dengan varian yang sama, dan distribusi tersebut digunakan untuk membandingkan dua atau lebih rata-rata populasi secara simultan.

Hasil pengujian tersebut seperti di dalam tabel 5.

Dari hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dibandingkan nilai  $F_{tabel}$  yaitu  $48.446 > 2,71$  dan nilai signifikansi F lebih kecil dibandingkan *level of significant* yang digunakan dalam penelitian sekarang yaitu  $0,000 < 0,05$ . Artinya bahwa secara bersama-sama (simultan) variabel bebas yang terdiri dari *Return On Equity (ROE)*, *Firm Size*, *Deviden Payout Ratio (DPR)*, *Price Earning Ratio (PER)* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (*PBV*).

**Tabel 5**  
**Hasil Uji F (Simultan)**

Variabel	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	Sig.	Keterangan
FSZ, ROE, DPR, PER	48.446	2,71	0,000	Signifikan

Sumber : Hasil Pengolahan Data Statistik 2016

#### Uji Parsial (t test)

Uji t digunakan untuk menguji beda dua rata-rata terhadap  $H_0$  dan  $H_1$  dengan tingkat kesalahan 5%, jika nilai probabilitas yang didapat ( $t_{hitung}$ ) lebih besar daripada

perbandingan probabilitas maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima dan apabila lebih kecil dari perbandingan probabilitas maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

**Tabel 6**  
**Hasil Uji t (parsial)**

Model	$T_{tabel}$	$t_{hitung}$	Sig.
X1	1,98	0.834	0.407
X2	1,98	6.426	0.000
X3	1,98	-0.300	0.765
X4	1,98	12.356	0.000

Sumber : Hasil Pengolahan Data Statistik 2016

Dari hasil analisis regresi diatas dapat dilihat bahwa keempat variabel independen hanya 2 (dua) variabel yang tidak berpengaruh signifikan yaitu  $x_1$  dan  $x_3$  yaitu *Firm size* dan *Deviden Payout Ratio* dengan tingkat signifikansi 0,407 dan 0,765 sedangkan 2 (dua) variabel lainnya yaitu  $x_2$  dan  $x_4$  yaitu *ROE* dan *PER* dinyatakan signifikan dengan nilai Sig sebesar 0.000. Hal ini dikarenakan nilai Sig  $t$  variabel lebih kecil dari tingkat signifikansi sebesar 0,05 atau 5%.

Dari hasil pengujian tersebut maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut ini:

1. Nilai Signifikansi Variabel *Firm Size*  
Bahwa *Firm Size* memiliki nilai signifikansi lebih besar dibandingkan *level of significant* yaitu sebesar  $0.407 > 0,05$  dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0.834 lebih kecil dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,98. Hal ini berarti menunjukkan secara individu variabel *Firm Size* tidak terdapat pengaruh terhadap nilai Perusahaan dan mempunyai hubungan positif terhadap nilai Perusahaan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Hipotesis Kedua ( $H_2$ ) ditolak.
2. Nilai Signifikansi Variabel *Retrun On Equity (ROE)*  
Bahwa *Retrun On Equity (ROE)* memiliki nilai signifikansi lebih kecil dibandingkan *level of significant* yaitu sebesar  $0.000 > 0,05$  dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 6.426 lebih besar dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1.98. Hal ini berarti menunjukkan secara individu variabel *ROE* terdapat pengaruh terhadap Nilai Perusahaan dan mempunyai hubungan positif terhadap nilai Perusahaan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Hipotesis Pertama ( $H_1$ ) diterima.
3. Nilai Signifikansi Variabel *Deviden Payout Ratio (DPR)*  
Bahwa *Deviden Payout Ratio (DPR)* memiliki nilai signifikansi lebih kecil dibandingkan *level of significant* yaitu sebesar  $0.765 > 0,05$  dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar -0.300 lebih kecil dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1.98 Hal ini berarti menunjukkan secara individu variabel *DPR* tidak terdapat pengaruh terhadap nilai Perusahaan dan mempunyai hubungan positif terhadap nilai Perusahaan. Dengan demikian dapat

disimpulkan bahwa Hipotesis Ketiga ( $H_3$ ) ditolak.

4. Nilai Signifikansi Variabel *Price Earning Ratio (PER)*  
Bahwa *Price Earning Ratio (PER)* memiliki nilai signifikansi lebih kecil dibandingkan *level of significant* yaitu sebesar  $0,000 > 0,05$  dan nilai  $t_{hitung}$  12.356 sebesar lebih besar dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,98. Hal ini berarti menunjukkan secara individu variabel *PER* terdapat pengaruh terhadap nilai Perusahaan dan mempunyai hubungan positif terhadap nilai Perusahaan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Hipotesis Keempat ( $H_4$ ) diterima.

## PEMBAHASAN

### Pengujian Ukuran Perusahaan (*Firm Size*) terhadap Nilai Perusahaan

Pengujian hipotesis pertama ( $H_1$ ) dilakukan untuk menguji apakah *FS* mempunyai pengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Penelitian ini menerima hipotesis bahwa *Firm Size (FS)* berpengaruh terhadap nilai perusahaan (*PBV*). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Maryam, Sitti (2014) yang mengatakan bahwa variabel *Firm Size (FS)* mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan (*PBV*). Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan akan menjadikan perusahaan akan semakin fleksibel dan mudah dalam memperoleh dana namun menyebabkan kekhawatiran pihak pemilik saham atas asset yang dimilikinya.

### Pengujian *Retrun On Equity (ROE)* terhadap Nilai Perusahaan

Pengujian hipotesis kedua ( $H_2$ ) dilakukan untuk menguji apakah *ROE* mempunyai pengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa *Retrun On Equity (ROE)* dan memiliki hubungan positif terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini menerima hipotesis yang telah dikembangkan bahwa *Retrun On Equity (ROE)* berpengaruh terhadap nilai perusahaan (*PBV*). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Jusriani dan Shidiq

Nur (2013), dan penelitian yang dilakukan Mardiyati, Ahmad dan Ria Putri (2012) yang mengatakan bahwa variabel *Retrun On Equity (ROE)* mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan (*PBV*). Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi profitabilitas (*ROE*) suatu perusahaan berarti semakin baik, karena meningkatkan harga saham yang berarti meningkatkan nilai perusahaan.

### **Pengujian *Deviden Payout Ratio (DPR)* terhadap Nilai Perusahaan**

Pengujian hipotesis ketiga ( $H_3$ ) dilakukan untuk menguji apakah *DPR* mempunyai pengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Penelitian ini menerima hipotesis yang telah dikembangkan bahwa *Deviden Payout Ratio (DPR)* berpengaruh terhadap nilai perusahaan (*PBV*). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Jusriani dan Shidiq Nur (2013) serta penelitian yang dilakukan oleh Septia, Ade Winda (2015) yang mengatakan bahwa variable *Deviden Payout Ratio (DPR)* mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan (*PBV*). Sehingga dapat disimpulkan bahwa jika dividen yang dibagikan perusahaan semakin besar, harga pasar saham perusahaan tersebut akan semakin tinggi yang berarti nilai perusahaan pun semakin tinggi dan sebaliknya.

### **Pengujian *Price Earning Ratio (PER)* terhadap Nilai Perusahaan**

Pengujian hipotesis keempat ( $H_4$ ) dilakukan untuk menguji apakah *PER* mempunyai pengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Penelitian ini menerima hipotesis yang telah dikembangkan bahwa *Price Earning Ratio (PER)* berpengaruh terhadap nilai perusahaan (*PBV*). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Septia, Ade Winda (2015) yang mengatakan bahwa variable *Price Earning Ratio (PER)* mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan (*PBV*). Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin besar *PER* suatu saham maka harga saham tersebut akan semakin tinggi terhadap pendapatan bersih per sahamnya yang berarti kesejahteraan pemegang saham semakin tinggi.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil pengujian maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial, berdasarkan hasil uji t-hitung menunjukkan bahwa:
  - a. Variabel *Firm Size (FS)* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (*PBV*) dan mempunyai hubungan positif terhadap nilai Perusahaan (*PBV*). Variabel *Retrun On Equity (ROE)* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (*PBV*) dan mempunyai hubungan positif terhadap nilai Perusahaan (*PBV*). Variabel *Deviden Payout Ratio (DPR)* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (*PBV*) dan mempunyai hubungan positif terhadap nilai Perusahaan (*PBV*). Variabel *Price Earning Ratio (PER)* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (*PBV*) dan mempunyai hubungan positif terhadap nilai Perusahaan (*PBV*).
2. Berdasarkan hasil uji F-hitung diperoleh kesimpulan bahwa secara bersama-sama (simultan) variabel bebas yang terdiri dari *Retrun On Equity (ROE)*, *Firm Size (FS)*, *Deviden Payout Ratio (DPR)*, dan *Price Earning Ratio (PER)* berpengaruh terhadap *Price Book to Value (PBV)*.
  - a. Hasil koefisien determinasi (Adjusted R Square) diperoleh nilai sebesar 0,695 atau kemampuan *ROE*, *FS*, *DPR* dan *PER* dalam menjelaskan *PBV* sebesar 69,5%. Sedangkan 30,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain selain yang digunakan dalam penelitian ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Astuti dan Erma Setiawati. 2014. "Analisis Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, dan Kepemilikan Manjerial Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010 – 2012". *Seminar Nasional dan Call Paper*. Hal 325 – 336.
- Fahmi, Irham. 2015. *Manajemen Investasi* :

- Teori dan Soal Jawab. Edisi 2. Salemba Empat, Jakarta.
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariat Lanjutan dengan Program SPSS*. Edisi 5. Semarang : Badan Penerbit UNDIP.
- Gumanti, Tatang Ary. 2013. *Kebijakan Deviden : Teori, Empiris, dan Implikasi*. Edisi 4. UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Hanafi, Mamduh.M. 2004. *Manajemen Keuangan*. Edisi 3. BPFE-Yogyakarta, Yogyakarta
- Husnan, Suad. 1998. *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan*. Edisi 4. BPFE-Yogyakarta, Yogyakarta.
- Jusriani dan Shidiq Nur. 2013. “Analisis Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Deviden, Kebijakan Hutang, dan Kepemilikan Manjerial Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009 – 2011”. *Diponegoro Journal of Accounting*. Vol 2, No 2 : hal 1 - 10.
- Jusriani, Ika Fanindya. 2013. “Analisis Profitabilitas, Kebijakan Deviden, dan Kebijakan Hutang dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di BEI tahun 2009 – 2011”. *Skripsi*. Semarang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Diponegoro.
- Mardiyati, Ahmad, dan Putri. 2012. “Pengaruh Kebijakan Deviden, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2005 – 2010”. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, FE Universitas Negeri Jakarta, Vol 3, No 1: hal 1-7.
- Prapaska, Johan Ruth. 2012. “Analisis Tingkat Profitabilitas, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Deviden terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di BEI tahun 2009 – 2010”. *Skripsi*. Semarang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Diponegoro.
- Raharjaputra, Hendra. S. 2009. *Manajemen Keuangan dan Akuntansi untuk Eksekutif Perusahaan*. Edisi 2. Salemba Empat, Jakarta.
- Septia, Ade Winda. 2015. “Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Deviden terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di BEI”. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sudana, I Made. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan : Teori dan Praktek*. Edisi 4. Erlangga, Jakarta.
- Sumanti.J.C dan M.Mangantar. 2015. “Analisis Kepemilikan Manjerial, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Deviden dan Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008 – 2012”. *Jurnal EMBA*. Vol 3, No 1: Hal 1141 – 1151.
- Tim Penyusun. 2014. *Pedoman Penyusunan Skripsi*. Surakarta : UMS.
- Weston dan Thomas E. Copeland. 2010. *Manajemen Keuangan Jilid 2*. Edisi Revisi. Bina Rupa Aksara, Jakarta.
- Winarno, Wing Wahyu. 2009 . *Analisis Ekonometrika Dan Statistika Dengan Eviews*. UPP STIMYKPN ,Yogyakarta.
- Yulita, Nola. 2014. *Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008 – 2012*. *Artikel Ilmiah*. Universitas Negri Padang.